



Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPAS melalui Media Pembelajaran Berbasis *Wordwall* Siswa Kelas VI Sekolah Dasar

Siti Hamidatus Shofariah^{1*}, Astri Sutisnawati², Arsyi Rizqia Amalia³

¹²³Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Email Korespondensi: sitihamidatus04@gmail.com

Abstrak

Permasalahan utama penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS disebabkan oleh ketergantungan terus-menerus pada buku teks dan metode ceramah. Fokus penelitian ini adalah mengoptimalkan proses belajar siswa kelas VI SDIT Adzkia 2 Kota Sukabumi pada tahun ajaran 2025/2026 dengan memanfaatkan sumber belajar berbasis *Wordwall*. Penelitian ini menerapkan metodologi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menerapkan model Kemmis dan McTaggart yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang dilakukan dengan dua siklus. Tujuan penelitian ini untuk memperbaiki efektivitas belajar pada mata pelajaran IPAS dengan memanfaatkan bahan belajar berbasis *Wordwall*. Sampel penelitian berjumlah 20 siswa, terdiri dari 11 laki-laki dan 9 perempuan. Pengumpulan data mencakup pengamatan, tes, kuesioner, dan pendokumentasian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan bahan belajar yang berfokus pada *Wordwall* dapat mendorong kenaikan hasil belajar dalam pembelajaran IPAS.

Kata Kunci: Hasil belajar, IPAS, media pembelajaran, *Wordwall*, PTK.

Improving Elementary School Grade VI Students' Learning Outcomes in Natural and Social Sciences through Wordwall-Based Learning Media

Abstract

The problem underlying this research is identified as the low achievement of student learning outcomes in the subject of science and natural sciences caused by the continuous reliance on textbooks and lecture methods. The focus of this study is to enhance the academic attainment of sixth-grade pupils in SDIT Adzkia 2 Sukabumi City in the 2025/2026 academic year by utilizing Wordwall-based learning resources. This study utilizes the Classroom Action Research (CAR) methodology based on the Kemmis and McTaggart model, which comprises the planning, implementation, observation, and reflection stages, and is carried out in two cycles. The main objective of this research is to enhance learning outcomes in the subject of science and natural sciences by utilizing Wordwall-based learning materials. The sample includes 20 students, with 11 boy and 9 girls. Data gathering methods are conducted through observation, exams, surveys and records. The results outcome of this study indicate that the use of learning materials that focus on Wordwall can improve learning achievement in science and natural sciences.

Keywords: Learning outcomes, science, learning media Wordwall, CAR.

How to Cite: Shofariah, S. H., Sutisnawati, A., & Amalia, A. R. (2026). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPAS melalui Media Pembelajaran Berbasis *Wordwall* Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *Empiricism Journal*, 7(2), 1252-1258. <https://doi.org/10.36312/ej.v7i2.5697>



<https://doi.org/10.36312/ej.v7i2.5697>

Copyright© 2026, Shofariah et al.

This is an open-access article under the CC-BY-SA License.



PENDAHULUAN

IPAS merupakan pendekatan pembelajaran yang menyatukan pelajaran ilmu pengetahuan alam dengan ilmu sosial. Ilmu pengetahuan alam dan ilmu sosial (IPAS) adalah disiplin ilmu yang mengeksplorasi objek hidup dan tak hidup yang ada di alam semesta serta hubungan di antara objek-objek tersebut, kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Pembelajaran IPAS memiliki peran penting dalam pengembangan keterampilan kognitif siswa, dan menjadi salah satu pembelajaran pokok yang harus dipelajari oleh siswa (Lestari et al., 2024). Pembelajaran IPAS dianggap sebagai suatu hambatan yang cukup sulit yang menyebabkan beberapa siswa tidak tertarik pada pelajaran ini. Hal ini terlihat dari rendahnya hasil belajar di mata pelajaran IPAS. Salah satu cara untuk meningkatkan mutu pengajaran IPAS adalah dengan merancang

strategi dan metode pengajaran yang interaktif, yang sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga bisa meningkatkan semangat belajar. (Febrianto et al., 2025).

Hasil belajar siswa menunjukkan seberapa efisien pembelajaran dilaksanakan. Hasil belajar mengacu pada kompetensi yang diperoleh siswa setelah terlibat dalam proses pembelajaran. (Yandi et al., 2023). Hasil belajar merupakan perubahan pada tingkah laku yang diperoleh oleh siswa setelah mereka menyelesaikan proses pendidikan, baik terkait aspek kognitif (pengetahuan) maupun afektif (sikap) serta psikomotor (kemampuan). Oleh karena itu, guru perlu mengatur proses pembelajaran dengan cara kreatif untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik, sehingga siswa dapat meraih capaian pembelajaran yang diinginkan (Budhiartini et al., 2025).

Permasalahan rendahnya hasil belajar siswa juga ditemukan berdasarkan hasil observasi di kelas VI SDIT Adzkia 2. Siswa belum mampu memahami dan menguasai bahan ajar IPAS secara maksimal, siswa belum memperlihatkan ketertarikan, motivasi, dan partisipasi yang rendah selama proses pembelajaran, serta siswa belum mampu melakukan kegiatan praktik dan pengamatan pada hasil belajar dengan baik. Kondisi tersebut disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang masih menggunakan buku teks atau buku paket dan metode ceramah. Akibatnya, siswa merasa jenuh dan mengalami kendala dalam memahami materi pembelajaran.

Penggunaan media edukatif dan interaktif merupakan cara alternatif yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan bahan ajar yang inovatif. Bahan ajar berfungsi sebagai sarana yang membantu dalam kegiatan pengajaran dan pembelajaran, menjadikan isi lebih mudah dipahami dan memungkinkan pencapaian tujuan belajar secara efektif serta efisien. (Retno Hartati et al., 2024). Media pembelajaran mengacu pada perangkat atau bahan ajar berbasis teknologi yang dibuat untuk menunjang aktivitas edukasi, memperbaiki kualitas proses belajar, membantu pengajar dalam menyampaikan materi pelajaran, serta mendorong semangat siswa dalam belajar. (Nabila Bilqis et al., 2025).

Referensi pembelajaran interaktif yang bisa digunakan adalah aplikasi "*Wordwall*". *Wordwall* merupakan situs web online yang menawarkan berbagai macam permainan dan kuis interaktif yang bisa diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut (Zulfah, 2023), *Wordwall* berfungsi sebagai sarana edukasi, referensi, dan alat evaluasi yang menarik minat siswa. Melalui *Wordwall*, guru dapat merancang kegiatan pembelajaran seperti kuis, latihan mencocokkan, teka-teki, dan berbagai permainan lain yang meningkatkan partisipasi siswa. *Wordwall* merupakan referensi pengajaran yang menyenangkan, sarana belajar, dan alat evaluasi bagi para siswa. (Siti Mumtazah et al., 2025).

Berdasarkan penjelasan di atas, satu metode untuk meningkatkan hasil belajar adalah dengan mengatur bahan ajar yang dapat memanfaatkan pembelajaran pada *Wordwall*. Diharapkan *Wordwall* dapat memberi jalan dalam peningkatan hasil belajar siswa. Pembelajaran interaktif dirancang untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, serta memungkinkan mereka memanfaatkan media ini dengan baik. Maka dari itu, peneliti mengambil keputusan untuk melaksanakan penelitian dengan "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Melalui Media Pembelajaran Berbasis *Wordwall* Siswa Kelas VI Sekolah Dasar."

METODE

Penelitian ini menerapkan metode penelitian tindakan kelas (PTK). PTK merupakan pendekatan yang digunakan oleh guru atau peneliti di kelas melalui tahapan tertentu dengan tujuan untuk memperbaiki mutu proses mengajar serta meningkatkan prestasi siswa. Menurut (Ningsih, 2025), PTK adalah penelitian mengenai kegiatan belajar-mengajar berupa aksi yang sadar dipicu dan terjadi secara kooperatif di ruang kelas. Riset ini bertujuan demi menaikkan capaian belajar siswa pada pelajaran IPAS lewat pemanfaatan bahan ajar berbasis *Wordwall*. Pendekatan penelitian ini mengikuti model Kemmis dan Mc Taggart, mencakup beberapa tahapan, diantaranya perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, yang berulang dan dinamakan suatu siklus. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengoptimalkan pencapaian belajar IPAS dalam memanfaatkan materi ajar berlandaskan *Wordwall*. Penelitian ini dilakukan di kelas VI SDIT Adzkia 2 Kota Sukabumi dengan melibatkan 20 siswa. Penganalisisan informasi berkarakter kualitatif, dengan penetapan skor rata-rata, derajat penyelesaian, dan capaian pembelajaran pelajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap perencanaan adalah tahap awal dari penelitian pada siklus ini. Pada tahap ini, pendidik menyiapkan segala hal yang diperlukan bagi penelitiannya meliputi: menyiapkan modul ajar sesuai dengan capaian dan tujuan pembelajaran, menyiapkan media pembelajaran pembelajaran berbasis *Wordwall* berupa kuis interaktif dan permainan edukatif terkait materi IPAS, serta menyiapkan instrument penelitian seperti lembar observasi, kuesioner, dan lembar tes.

Pada tahap pelaksanaan, pendidik mengimplementasikan apa yang telah diterapkan pada tahap perencanaan sesuai modul ajar. Pendidik juga harus memberikan tahapan-tahapan terkait pemanfaatan media berbasis *Wordwall* sebagai media pembelajaran yang dipelajari.

Aktivitas ini menggunakan penerapan lembar observasi yang dirancang pada tahap perencanaan. Artinya, lembar observasi harus dilampirkan pada setiap aktivitas pengamatan sebagai bukti otentik. Tujuannya adalah untuk mengenali kelebihan dan kekurangan dari prosedur-prosedur yang diterapkan. Hasil pengamatan nantinya akan berfungsi sebagai masukan untuk menentukan langkah berikutnya.. Adapun kisi-kisi lembar observasi, sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

Aspek yang diamati	Siklus I	Siklus II
Kegiatan Pembukaan	85	95
Kegiatan Inti	80	90
Kegiatan Penutup	90	100
Rata-rata Nilai	85	95
Kategori	Baik (B)	Sangat Baik (SB)

Pada siklus I, hasil observasi selama proses belajar, guru telah melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang sudah di rencanakan. Guru membuka pembelajaran dengan menjelaskan sasaran belajar dan memberikan motivasi kepada siswa. Pada tahap inti, guru memperkenalkan media *Wordwall* dan membimbing siswa dalam menggunakannya. Namun, perlu meningkatkan pengelolaan waktu, penjelasan penggunaan *Wordwall* lebih jelas dan detail, serta pengawasan terhadap aktivitas siswa selama menggunakan *Wordwall* masih kurang maksimal. Kinerja guru pada siklus I ini, berjalan baik, dengan presentase aktivitas guru di 80% - 85%, akan tetapi masih memerlukan peningkatan pada siklus selanjutnya. Pada siklus II, guru menunjukkan peningkatan dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru mampu menjelaskan materi dan penggunaan media *Wordwall* dengan lebih jelas dan sistematis. Pengelolaan waktu menjadi lebih efektif, guru lebih aktif membimbing siswa untuk bertanya dan berdiskusi, serta guru dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga seluruh tahapan pembelajaran dapat terlaksana sesuai rencana. Secara keseluruhan, kinerja guru pada siklus II ini, berjalan sangat baik, dengan presentase peningkatan di 90% - 100%, karena sudah sesuai dengan tahapan-tahapan yang sudah di rencanakan.

Tabel 2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

Aspek yang diamati	Siklus I	Siklus II
Kegiatan Pembuka	75	80
Kegiatan Inti	78	85
Kegiatan Penutup	80	95
Rata-rata Nilai	78	86
Kategori	Cukup (C)	Baik (B)

Pada siklus I, hasil observasi siswa menyatakan bahwa sebagian siswa mulai tertarik dengan penggunaan media *Wordwall* dalam pembelajaran IPAS dibandingkan hasil di pra siklus hanya 60%. Siswa tampak antusias saat mencoba permainan dan kuis yang disediakan, namun masih ditemukan kendala yang ditemukan yaitu sebagian siswa masih bingung dalam menggunakannya, beberapa siswa kurang terlibat dalam diskusi kelompok, serta konsentrasi siswa belum sepenuhnya fokus pada pembelajaran. Dengan hasil siklus I ini, presentase observasi siswa meningkat dengan presentase 70% siswa yang mencapai

KKM. Berdasarkan hasil observasi siswa pada siklus II ini, menyatakan keaktifan dan keterlibatan siswa mendapatkan peningkatan yang signifikan. Siswa sudah terbiasa menggunakan media *Wordwall*, sehingga bisa mengikuti pembelajaran dengan lebih baik dan lancar. Lalu, siswa menjadi lebih semangat dalam merespon pertanyaan, kerjasama antar siswa dalam kelompok berjalan lebih baik, serta siswa lebih berani mengemukakan pendapat dan bertanya apabila mengalami kesulitan. Berdasarkan hasil kinerja guru dan siswa dalam siklus II ini, termasuk dalam klasifikasi baik hingga sangat baik. Penggunaan *Wordwall* terbukti dengan keaktifan, dan keterlibatan siswa dapat ditingkatkan dalam proses pembelajaran IPAS. Dengan demikian, hasil observasi siswa mengalami peningkatan dengan 80% siswa yang mencapai KKM.

Tabel 3. Nilai Rata-rata dan Ketuntasan

Indikator	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Nilai rata-rata	72,0	77,5	83,0
Jumlah tuntas	12 siswa	14 siswa	16 siswa
Jumlah tidak tuntas	8 siswa	6 siswa	4 siswa
Persentase ketuntasan	60%	70%	80%

Berdasarkan hasil penilaian pembelajaran, terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam setiap siklusnya. Pada pra siklus, nilai rata-rata sebesar 72,0 dengan ketuntasan belajar 60% atau 12 siswa yang mencapai KKM. Setelah penerapan media *Wordwall* pada siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 77,5 dengan ketuntasan belajar 70% atau 14 siswa yang mencapai KKM. Pada siklus II, nilai rata-rata juga meningkat menjadi 83,0 dengan tingkat keberhasilan belajar mencapai 80% atau 16 siswa yang mencapai. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media *Wordwall* dapat meningkatkan efektivitas belajar dalam mata pelajaran IPAS.

Tahap refleksi pada Siklus I, terdapat siswa yang kurang antusias dalam diskusi, masih terdapat kendala seperti beberapa siswa belum terbiasa menggunakan *Wordwall*, partisipasi yang belum merata, serta pengelolaan waktu yang kurang optimal. Dengan demikian, diperlukan penyempurnaan pada siklus berikutnya. Akan tetapi ada Siklus II, hasil refleksi menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif dalam diskusi, penggunaan *Wordwall* yang disertai perbaikan strategi pembelajaran dapat mengembangkan hasil belajar siswa secara optimal, serta meningkatnya nilai rata-rata dan ketuntasan belajar yang telah mencapai indikator ketercapaian.

Berdasarkan hasil PTK yang dilaksanakan di SDIT Adzkia 2 Kota Sukabumi pada 20 siswa, telah diterapkan media pembelajaran berbasis *Wordwall* yang di peroleh dengan perkembangan hasil belajar IPAS pada setiap siklus. Hasil penelitian ini di dukung oleh teori lain, yang dimana penggunaan kuis interaktif berbasis *Wordwall* telah terbukti efektif dalam mengoptimalkan efisiensi dan hasil belajar siswa di kelas VI. Dampak tersebut secara positif mengarah pada pemahaman serta semangat belajar, sehingga pada akhirnya mencapai perkembangan hasil belajar yang lebih meningkat. Oleh karena itu, *Wordwall* merupakan situs web yang efektif untuk mencapai ketuntasan pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik. (Berliningrum et al., 2025). Dampak tersebut secara positif menimbulkan pemahaman yang lebih kuat sehingga pada akhirnya mencapai peningkatan hasil belajar yang lebih signifikan.

Penelitian (Zulaika et al., 2022) menunjukkan bahwa *Wordwall* merupakan instrumen pembelajaran yang sangat efektif bagi pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. *Wordwall* mengubah materi pembelajaran dan soal-soal yang dibuat oleh guru menjadi sebuah permainan, sehingga memicu minat siswa dalam menggunakannya. Dengan cara ini, *Wordwall* bisa meningkatkan minat, motivasi, serta hasil belajar siswa.

Hasil belajar adalah indikator evaluasi yang menggambarkan pencapaian siswa yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang tercermin melalui perubahan perilaku (Aini et al., 2025) sebagai berikut:

- a. Ranah Kognitif, mengacu dalam kemampuan siswa untuk menguasai terhadap materi pelajaran. Peningkatan ranah kognitif terlihat dari meningkatnya nilai rata-rata hasil evaluasi siswa pada setiap tahapan siklus. Pada prasiklus, nilai rata-rata kelas 72,0 dengan ketuntasan 60%, meningkat menjadi 77,5 ketuntasan 70% pada siklus I, meningkat kembali menjadi 83,0 ketuntasan 80% pada siklus II. Peningkatan tersebut mengindisikan

- bahwa penggunaan *Wordwall* mampu memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman konsep dalam pembelajaran IPAS secara lebih optimal melalui penyajian materi yang interaktif dan menyenangkan, dan siswa menjadi lebih mudah mengingat, memahami, dan menjawab soal-soal yang diberikan.
- Ranah Afektif, berkaitan dengan sikap, minat, motivasi, dan keterlibatan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan *Wordwall* dapat meningkatkan antusiasme dan motivasi belajar siswa. Pada siklus I, siswa mulai memperlihatkan ketertarikan terhadap pembelajaran *Wordwall*, meskipun masih terdapat beberapa siswa kurang aktif. Pada siklus II, siswa terlihat lebih semangat, aktif berdiskusi, berani menyampaikan pendapat, menjawab soal-soal, serta menunjukkan kerja sama yang baik dalam kelompok. Hal ini menandakan adanya perbaikan sikap positif siswa terhadap proses belajar IPAS.
 - Ranah Psikomotorik, berkaitan dengan keterampilan siswa dalam melakukan aktivitas pembelajaran. Peningkatan ranah psikomotorik ini terlihat dari kemampuan siswa dalam mengoperasikan media *Wordwall*, mengikuti instruksi penggunaan media, menyelesaikan kuis interaktif, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok. Pada siklus I, terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan ketika menggunakan *Wordwall*. Namun, pada siklus II sudah dapat menggunakan media tersebut menjadi lebih mandiri, terampil, serta percaya diri sehingga pelaksanaan dapat berjalan dengan lebih efektif.

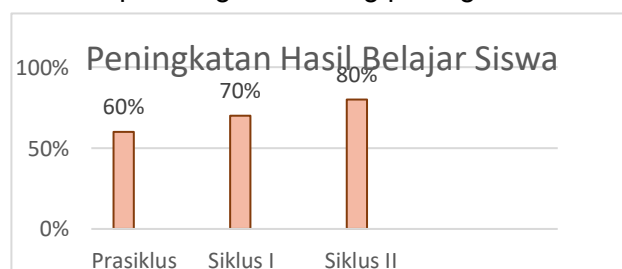
Dengan demikian, pemanfaatan *Wordwall* terbukti memberikan peningkatan hasil belajar siswa dengan menyeluruh, meliputi ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Penerapan media *Wordwall* digunakan di kelas untuk membuat suasana belajar yang lebih interaktif. Fitur pendidikannya terintegrasi ke dalam permainan, memungkinkan siswa untuk lebih memahami konsep pendidikan dan mengembangkan lebih lanjut keterampilan berpikir analitis mereka. Oleh karena itu, penggunaan *Wordwall* memfasilitasi peningkatan kosakata dan membantu siswa menjadi lebih inovatif serta memahami materi pelajaran menjadi lebih cepat. (Syawal, 2025).

Peningkatan ini terlihat dari nilai rata-rata kelas, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan, serta berkurangnya jumlah siswa yang tidak mencapainya. Pada tahap awal, nilai rata-rata kelas adalah 72,0 dari 20 murid; 12 murid (60%) mencapai ketuntasan pembelajaran, sedangkan 8 siswa (40%) tidak. Hasil ini terlihat bahwa beberapa siswa masih kesulitan dalam memahami pembelajaran IPAS yang disampaikan, sehingga sasaran pembelajaran belum tercapai. Setelah diterapkan media pembelajaran berbasis *Wordwall* pada siklus I, nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 77,5. Lalu, siswa yang tuntas bertambah menjadi 14 siswa (70%), jumlah siswa yang belum tuntas 6 siswa (30%). Peningkatan ini terlihat bahwa penggunaan *Wordwall* mulai berpengaruh secara positif terhadap proses belajar. Melalui kegiatan belajar yang interaktif, serta melibatkan siswa agar lebih aktif dengan pemahaman terhadap materi menjadi lebih baik dibandingkan sebelum tindakan dilakukan.

Pada siklus II, hasil belajar siswa mengalami peningkatan kembali. Nilai rata-rata kelas mencapai 83,0, jumlah siswa yang tuntas menjadi 16 siswa (80%), sedangkan yang belum tuntas menurun menjadi 4 siswa (20%). Peningkatan ini menunjukkan bahwa siswa semakin terbiasa menggunakan media *Wordwall* dalam pembelajaran, sehingga motivasi, partisipasi, dan pemahaman mereka terhadap materi IPAS menjadi lebih baik.

Dengan demikian, media pembelajaran berbasis *Wordwall* ini telah berhasil meningkatkan hasil belajar IPAS, yang ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata, meningkatnya jumlah siswa yang tuntas, dan menurunnya jumlah siswa yang belum tuntas pada siklus pembelajaran. Adapun diagram batang peningkatan siswa, sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Persentase Hasil Belajar Siswa

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilaksanakan dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Melalui Media Pembelajaran Berbasis Wordwall”, dapat disimpulkan bahwa penerapan media Wordwall mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Wordwall dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dalam membantu siswa memahami materi IPAS secara lebih baik.

Peningkatan hasil belajar siswa terlihat dari meningkatnya nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar pada setiap siklus. Pada tahap pra siklus, nilai rata-rata siswa sebesar 72,0 dengan ketuntasan belajar 60%, yaitu 12 dari 20 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Setelah diterapkan media pembelajaran berbasis Wordwall pada Siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 77,5 dengan ketuntasan belajar 70%, yaitu 14 siswa yang mencapai KKM. Selanjutnya, pada Siklus II, nilai rata-rata kembali meningkat menjadi 83,0 dengan jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 16 siswa.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis Wordwall dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan. Penggunaan media ini juga dapat meningkatkan motivasi, keaktifan, serta pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran IPAS. Dengan demikian, penerapan media Wordwall dalam pembelajaran IPAS terbukti dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa secara bertahap dari pra siklus, Siklus I, hingga Siklus II.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, sekolah direkomendasikan untuk memberikan dukungan terhadap pelaksanaan pembelajaran berbasis media digital, khususnya dengan menyediakan akses internet, perangkat pendukung, serta fasilitas pembelajaran yang memadai. Dukungan tersebut penting agar penggunaan media pembelajaran berbasis Wordwall dapat diterapkan secara optimal dalam proses pembelajaran IPAS. Selain itu, guru juga direkomendasikan untuk memanfaatkan Wordwall sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan menyenangkan, sehingga dapat membantu meningkatkan minat, motivasi, keaktifan, serta hasil belajar siswa. Namun, penggunaan Wordwall tetap perlu disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik materi, dan kondisi siswa agar pembelajaran tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga benar-benar mendukung pemahaman konsep.

Siswa direkomendasikan untuk lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran menggunakan media Wordwall, baik saat kegiatan individu maupun kelompok. Siswa juga dapat memanfaatkan media tersebut sebagai sarana belajar mandiri untuk memperkuat pemahaman terhadap materi IPAS yang telah dipelajari di kelas. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan dengan melibatkan subjek yang lebih luas, misalnya pada kelas, sekolah, atau jenjang pendidikan yang berbeda, sehingga efektivitas media Wordwall dapat diuji secara lebih mendalam dan hasilnya memiliki tingkat generalisasi yang lebih kuat. Rekomendasi ini sejalan dengan bagian saran dalam naskah yang menekankan dukungan sekolah, pemanfaatan Wordwall oleh guru, keaktifan siswa, serta perluasan subjek penelitian pada studi berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, I. P., Subhanadri, & Avana, N. (2025). 3 1,2,3. 1(2), 142–153.
- Berliningrum, C., Trisna, G. A. P. S., & Kusumawardani, D. A. N. (2025). Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Melalui Permainan Wordwall untuk Meningkatkan Minat dan Fokus Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Education Action Research*, 9(3), 412–421.
- Budhiartini, B. N., Ida Ermiana, & Laeli Murod Solehani. (2025). Penggunaan Media Wordwall dalam Pembelajaran IPAS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 10 Mataram. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, Dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 6(4), 2390–2394. <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v6i4.1456>
- Febrianto, A. N., Aka, K. A., & Naharia, U. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS. *EduCurio: Education*

- Curiosity*, 4(1), 87–94. <https://doi.org/10.71456/ecu.v4i1.1454>
- Lestari, S. I., Rahman, H., & Melisa, M. (2024). *Global Journal Teaching Professional PENERAPAN MEDIA BERBASIS WORDWALL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V Artikel info Abstrak*. 3, 257–267. <https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gpp>
- Nabila Bilqis, Sunanih Sunanih, Dea Jayanti, Obi Robiyalloh, Fachmi Muzzammil, Anggi Deviyani, Mutiara Harkit Kamilatul Pua'dah, Siti Hazar Rimadani, Tiana Salsabila Agustin, Erni Pitriani, Lia Amelia, Rizky Nurul Meilani, & Karlina Delia. (2025). Pentingnya Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar di SDN 1 Pasirbatang. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 10–20. <https://doi.org/10.61132/nakula.v3i2.1584>
- Ningsih, H. I. (2025). *MEDIA PEMBELAJARAN APLIKASI WORDWALL MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS V SD NEGERI 241 PALEMBANG*. 3(1), 462–467.
- Retno Hartati, F., Sumartiningsih, S., & Yuwono, A. (2024). Penggunaan Media Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD: Literatur Review. *Jurnal Educatio*, 10(4), 1306–1314. <https://doi.org/10.31949/educatio.v10i4.10206>
- Siti Mumtazah, Salmaini Safitri Syam, & Nur Azmi Alwi. (2025). Penggunaan WordWall sebagai Game Edukasi untuk Meningkatkan Keterampilan Abad 21 di Sekolah Dasar. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 2(3), 159–169. <https://doi.org/10.62383/dilan.v2i3.1905>
- Syawal, G. F. Z. (2025). *PEDAGOGIK*. 3(1), 110–118.
- Yandi, A., Nathania Kani Putri, A., & Syaza Kani Putri, Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13–24. <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>
- Zulaika, A., Erlina, & Rachmat Sahputra. (2022). Jurnal Pendidikan MIPA. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 12(1), 1–7.
- Zulfah, N. (2023). Pemanfaatan Media Game Edukasi Wordwall untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(1), 11. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i1.5>